Pemkab Pasuruan bersama Forpimda, PCNU dan Pimpinan Ponpes Terbitkan Aturan Bagi Santri Baru dan Lama Yang Akan Mondok

Jumat, 29 Mei 2020

Pemkab Pasuruan bersama Forpimda, PCNU, dan pimpinan pondok pesantren (ponpes) menetapkan SOP bagi santri baru dan lama yang akan kembali mondok di wilayah tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan mendukung kebijakan New Normal.

Sebelum berangkat, para santri wajib melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing dengan menerapkan protokol kesehatan. Mereka juga harus membawa surat keterangan sehat dari Puskesmas setempat. Setibanya di ponpes, santri kembali diwajibkan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari dan menerapkan protokol kesehatan selama di lingkungan ponpes.

Orang tua santri juga memiliki kewajiban untuk mengawasi anak selama isolasi di rumah, melengkapi bekal, mengantar anak menggunakan kendaraan pribadi dan menerapkan protokol kesehatan, serta tidak memasuki asrama ponpes.

Pihak pengurus ponpes juga memiliki peran penting dalam menerapkan SOP, seperti menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, melakukan sosialisasi kepada santri dan wali, mengatur tahapan santri yang kembali, menyiapkan tenaga kesehatan, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, dan memfasilitasi kebutuhan PHBS.

Pemkab Pasuruan juga telah menyiapkan beberapa langkah penting untuk mendukung kelancaran dan keamanan penerimaan santri, seperti membantu peralatan dan bahan yang diperlukan, melakukan pemeriksaan dan rapid test bagi santri, melatih tenaga pesantren menjadi kader kesehatan, dan mengalokasikan anggaran untuk pencegahan Virus Corona di kalangan pesantren.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.